

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR DI UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA

The Use of ICT Based Learning Media By Physical Sports Education Teachers and Elementary School Health in the UPT of the Southern Region of Yogyakarta

Oleh: Citra Wahyuningtyas, PGSD Penjas, FIK, UNY

Citraardian@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode survey. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta dengan jumlah responden berjumlah 39 guru. Analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta mempunyai persentase baik sekali sebesar 10,26% atau 4 guru, baik sebesar 25,64% atau 10 guru, sedang sebesar 35,89% atau 14 guru, kurang sebesar 23,08% atau 9 guru, dan kurang sekali sebesar 5,13% atau 2 guru. Hasil penelitian menunjukkan dalam kategori sedang sebesar 35,89% artinya guru PJOK terkadang menggunakan dan terkadang tidak menggunakan media berbasis ICT.

Kata Kunci: *penggunaan media, media pembelajaran, ICT.*

Abstract

This study aims to determine how much the use of ICT-based learning media by sports physical education teachers and primary school health in the UPT of the Southern Region of Yogyakarta. This research is a quantitative descriptive study, the method used is the survey method. Data collection techniques in the form of questionnaires, the subjects used in this study were sports physical education teachers and primary school health in the UPT of the Southern Region of Yogyakarta with a number of respondents totaling 39 teachers. Data analysis using descriptive techniques with percentages. The results of the study on the use of ICT-based learning media by sports physical education teachers and primary school health in the UPT in the Southern Region of Yogyakarta have a very good percentage of 10.26% or 4 teachers, both 25.64% or 10 teachers, moderate at 35.89% or 14 teachers, less than 23.08% or 9 teachers, and less than 5.13% or 2 teachers. The results showed that the medium category was 35.89%, meaning that PJOK teachers sometimes used and sometimes did not use ICT-based media.

Keywords: *media usage, learning media, ICT.*

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan suatu proses yang dialami seseorang untuk mengembangkan potensi–potensi yang ada di dalam diri seseorang.

Pendidikan di lingkungan sekolah dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk anak atau siswa-siswi di seluruh Indonesia. Pendidikan di sekolah dasar yaitu anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Di sinilah siswa sekolah dasar dididik berbagai bidang studi yang kesemuanya harus mampu dikuasai siswa. Tidaklah salah bila di sekolah dasar disebut sebagai pusat pendidikan. Bukan hanya di kelas saja proses pembelajaran itu terjadi, akan tetapi di luar kelas pun juga termasuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran penjas di sekolah dasar dapat berjalan dengan baik jika proses pembelajarannya berjalan lancar dan tentunya menyenangkan. Untuk dapat membuat proses pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan diharapkan guru dapat mengorganisasikan proses pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien. Di era globalisasi yang ditandai persaingan yang sangat kuat di berbagai bidang

memerlukan penguasaan teknologi, keunggulan manajemen, dan sumber daya manusia (SDM).

Oleh karena itu, guru sebagai tenaga profesional dalam hal mendidik peserta didik harus terus melakukan perubahan–perubahan untuk menyesuaikan paradigma strategi, pendekatan, dan teknologi pembelajaran. Jika guru tidak melakukan perubahan atau sedikitnya penyesuaian terhadap perubahan paradigma ini, maka tenaga profesional ini akan berkurang. Hal ini sependapat dengan Tilaar (2002: 86) bahwa seorang profesional menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesi dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesinya. Seorang profesional akan terus-menerus meningkatkan mutu karyanya secara sadar, melalui pendidikan, dan pelatihan. Guru PJOK harus mencoba melakukan perubahan dengan sedikitnya menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK sekolah dasar di kalangan di UPT wilayah selatan yogyakarta pada tanggal 10 Desember 2018 yaitu jarang sekali guru menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, padahal sekolah memiliki fasilitas komputer, proyektor dan LCD. Beberapa guru sudah ada yang menggunakan media tetapi tidak sepenuhnya menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Ada sebagian guru yang kurang terampil menggunakan teknologi dan kurangnya kemauan guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Misalnya saat peserta didik diberikan tugas sekolah, guru mengizinkan peserta didiknya untuk membuka internet.

Dengan fasilitas komputer, proyektor, dan LCD ini diharapkan peserta didik dapat termotivasi dan tidak bosan mengikuti proses pembelajaran penjas. ICT diharapkan dapat mendongkrak mutu pendidikan, bahwa setiap peserta didik harus memiliki kecakapan,

keterampilan yang nyata untuk bekal dalam kehidupannya dan diantaranya untuk bekerja. Misalnya dalam pembelajaran penjas materi pembelajaran renang gaya bebas, tidak mungkin guru bisa menjelaskan kepada peserta didik dengan maksimal dikarenakan sekolah tidak memiliki kolam renang. Kalau peserta didik diajak ke kolam renang maka akan membutuhkan waktu yang lama untuk membawa peserta didik dan juga akan menambah biaya. Oleh karena itu, guru PJOK menggunakan media komputer untuk bisa menampilkan video orang yang sedang melakukan renang gaya bebas, agar peserta didik dapat mengerti gambaran renang gaya bebas itu seperti apa. (Wawancara pada guru PJOK SD Timuran, 1 Januari 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dan tidak membosankan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana tentang ICT sudah cukup memenuhi akan tetapi para guru kurang mampu menggunakannya untuk pembelajaran secara maksimal.
2. Ada sebagian guru masih memiliki kemampuan yang terbatas untuk menggunakan ICT.
3. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta masih belum diketahui secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka perlu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Penelitian ini menghasilkan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK di sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada 8 April – 16 April 2019 di Sekolah Dasar di UPT penjas Wilayah Selatan Yogyakarta.

C. Target/Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru PJOK yang ada di Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta yang berjumlah sebanyak 39 orang. Semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu total *sampling*.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket untuk memudahkan pengumpulan data. Sebelum diujicobakan, peneliti melakukan validasi kepada Bapak Soni Nopembri, Ph. D dan Bapak Saryono, S.Pd. Jas., M.Or. sebagai ahli media pembelajaran berbasis ICT

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneitian ini menggunakan metode survei yaitu peneliti mendatangi semua guru SD di UPT wilayah selatan yogyakarta untuk menyebarkan angket, kemudian angket di kumpulkan kembali dan selanjutnya proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan software program Microsoft Excel 2010 dan SPSS 23. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam penelitian ini dikategorikan sebanyak 5 kategori yaitu : baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Berdasarkan Sudijono (2008: 175), pengkategorian disusun dengan lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

M = nilai rata-rata (mean)

X = skor

SD = standar deviasi

Berdasarkan Sudijono (2010: 43), setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing- masing data dengan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

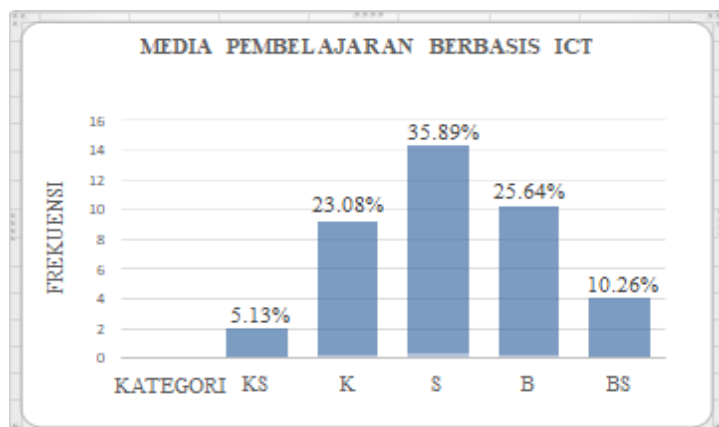
P = Angka presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek atau responden

G. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

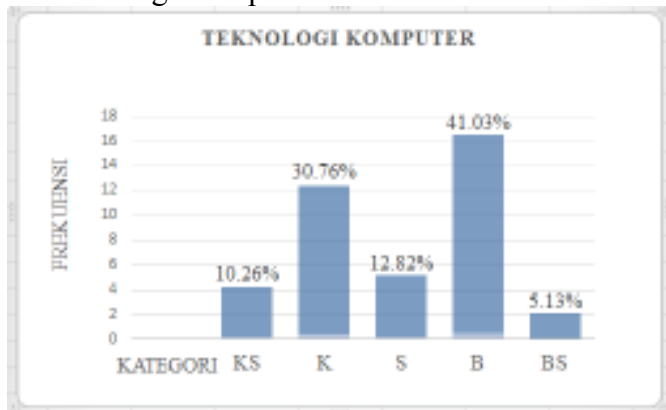


Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta, maka penggunaan media pembelajaran berbasis ICT berada pada kategori baik sekali terdapat 4 guru dengan presentase sebesar 10,26%, baik terdapat 10 guru sebesar 25,64%, sedang terdapat 14 guru sebesar 35,89%, kurang terdapat 9 sebesar 23,08%, dan kurang sekali terdapat 2 guru sebesar 5,13%.

Rincian mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor; (1) Teknologi komputer, (2) Teknologi multimedia, (3) Teknologi telekomunikasi, dan (4) Teknologi jaringan internet adalah sebagai berikut:

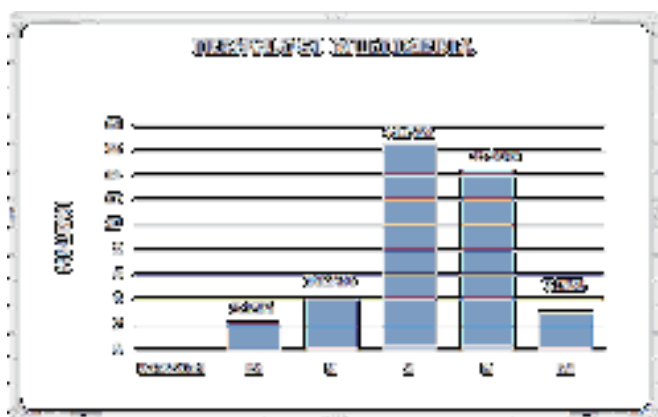
1. Teknologi Komputer



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknologi komputer

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi komputer berada pada kategori baik sekali terdapat 2 guru dengan presentase sebesar 5,13%, baik terdapat 16 guru sebesar 41,03%, sedang terdapat 5 guru sebesar 12,8%, kurang terdapat 12 guru sebesar 30,77%, dan kurang sekali terdapat 4 guru sebesar 10,26%.

2. Teknologi Multimedia



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknologi Multimedia

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi multimedia berada pada kategori baik sekali terdapat 3 guru dengan presentase sebesar 7,69%, baik terdapat 14 guru sebesar 35,89%, sedang terdapat 16

Penggunaan Media Pembelajaran... (Citra Wahyuningtyas) 5 guru sebesar 41,03%, kurang terdapat 4 guru sebesar 10,26%, dan kurang sekali terdapat 2 guru sebesar 5,13%.

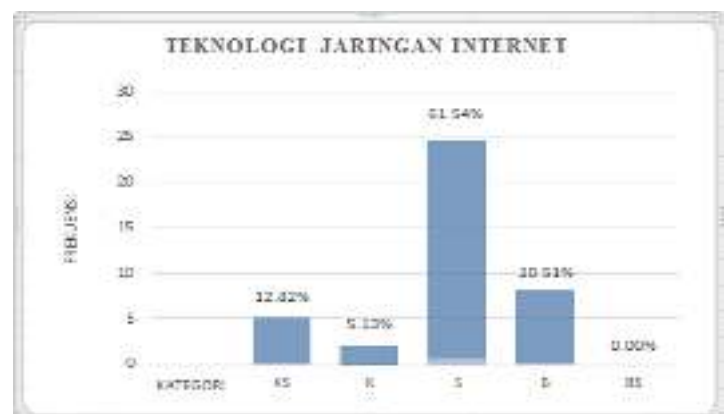
3. Teknologi Telekomunikasi



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknologi Telekomunikasi

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi telekomunikasi berada pada kategori baik sekali terdapat 0 guru dengan presentase sebesar 0%, baik terdapat 11 guru sebesar 28,21%, sedang terdapat 19 guru sebesar 48,72%, kurang terdapat 3 sebesar 7,69%, dan kurang sekali terdapat 6 sebesar 15,38%.

4. Teknologi Jaringan Internet



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknologi Jaringan Internet

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor

6 *Penggunaan Media Pembelajaran... (Citra Wahyuningtyas)*
teknologi jaringan internet berada pada kategori baik sekali terdapat 0 guru dengan presentase sebesar 0%, baik terdapat 8 guru sebesar 20,51%, sedang terdapat 24 guru sebesar 61,54%, kurang terdapat 2 guru sebesar 5,13%, dan kurang sekali terdapat 5 guru sebesar 12,82%.

A. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor; (1) Teknologi komputer, (2) Teknologi multimedia, (3) Teknologi telekomunikasi, (4) dan Teknologi jaringan Internet.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berada pada kategori baik sekali dengan persentase sebesar 10,26%, baik sebesar 25,64%, sedang sebesar 35,90%, kurang sebesar 23,08%, dan kurang sekali 5,13%.

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 12,97, penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta masuk dalam kategori sedang. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan seluruh guru PJOK Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta sudah baik menggunakan media berbasis ICT dalam pembelajaran PJOK. Akan tetapi ada beberapa guru yang kurang baik menggunakan media berbasis ICT pada saat pembelajaran PJOK.

Penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi komputer masuk dalam kategori baik. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru PJOK Sekolah Dasar di

UPT Wilayah Selatan Yogyakarta telah menggunakan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam pembelajaran PJOK. Akan tetapi ada beberapa guru yang kurang baik menggunakan teknologi komputer pada saat pembelajaran PJOK.

Penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi multimedia masuk dalam kategori sedang. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru PJOK Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta telah menggunakan teknologi multimedia sebagai alat bantu dalam pembelajaran PJOK. Akan tetapi ada beberapa guru yang kurang baik menggunakan teknologi multimedia pada saat pembelajaran PJOK.

Penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi telekomunikasi masuk dalam kategori sedang. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru PJOK Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta telah menggunakan teknologi telekomunikasi sebagai alat bantu dalam pembelajaran PJOK. Akan tetapi ada beberapa guru yang kurang baik menggunakan teknologi telekomunikasi pada saat pembelajaran PJOK.

Penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi jaringan internet masuk dalam kategori sedang. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru PJOK Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta telah menggunakan teknologi jaringan internet sebagai alat bantu dalam pembelajaran PJOK. Akan tetapi ada beberapa guru yang kurang baik menggunakan teknologi jaringan internet pada saat pembelajaran

PJOK.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar UPT Wilayah Selatan Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa untuk ketersediaan media pembelajaran sudah terpenuhi, walaupun jumlahnya masih terbatas. Sedangkan dalam kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, kebanyakan guru PJOK lebih banyak menggunakan internet dibandingkan teknologi lain dikarenakan penggunaannya yang lebih mudah, untuk teknologi komputer, multimedia dan telekomunikasi saat pembelajaran PJOK hanya sebagian. Hal ini disebabkan karena membutuhkan waktu persiapan yang relatif lebih lama dan akan menyita waktu pembelajaran walaupun medianya sudah tersedia.

Media adalah segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan atau informasi belajar dari guru kepada peserta didik, yang dapat merangsang minat belajar siswa. Media berbasis ICT yaitu media berupa teknologi komputer, teknologi multimedia, teknologi telekomunikasi dan teknologi jaringan internet. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebaiknya memanfaatkan media berbasis ICT untuk kelancaran proses pembelajaran PJOK.

Upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Kemampuan daya serap peserta didik yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima baik oleh peserta didik

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta dapat diperoleh hasil kategori baik sekali dengan persentase sebesar 10,26% artinya guru PJOK selalu menggunakan media berbasis ICT, baik sebesar 25,64% artinya hampir selalu menggunakan media berbasis ICT, sedang sebesar 35,89% artinya kadang-kadang menggunakan kadang-kadang tidak menggunakan media berbasis ICT, kurang sebesar 23,08% artinya hampir tidak pernah menggunakan media berbasis ICT, dan kurang sekali 5,13% artinya tidak pernah menggunakan media berbasis ICT. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berada dalam kategori sedang yaitu guru PJOK kadang-kadang menggunakan media berbasis ICT dan kadang-kadang tidak menggunakan media berbasis ICT.

B. Saran

1. Penulis memberikan saran kepada guru penjas khususnya di kecamatan imogiri agar lebih meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, dan penulis juga memberikan saran kepada Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan lagi bagaimana guru menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran dengan tujuan supaya siswa mampu meraih hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi Peneliti selanjutnya perlu adanya perbaikan ulang mengenai instrumen penelitian sehingga instrumen yang digunakan sebagai penelitian mempunyai nilai koefisien validitas lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Sudijino, A., (2010). *Pengantar statistik pendidikan*.

8 *Penggunaan Media Pembelajaran... (Citra Wahyuningtyas)*
Jakarta: Rajawali Press.

Sudijono, A., (2008). *Pengantar statistik pendidikan*.
Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tilaar, H.A.R. (2002). *Pendidikan kebudayaan dan masyarakat madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.